

ABSTRAK

SUCIPTO. 2018. Kompetensi Sumber Daya Manusia Aparatur sebagai Pemangku Jabatan di Kementerian Sosial Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Gowa (dibimbing oleh Jaelan Usman dan Burhanuddin).

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara menetapkan perubahan strategis pada manajemen aparatur. Perubahan-perubahan tersebut didasarkan pada sistem merit, yang lebih menekankan profesionalisme, kualitas, kompetensi, kinerja, obyektivitas, transparansi serta bebas dari korupsi dan intervensi politik. Para pemangku jabatan pada organisasi publik dituntut harus memiliki kompetensi dibidangnya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kompetensi kompetensi bidang (*specific competence*) lebih khususnya khususnya terkait dengan *Technical Competence* (kompetensi teknis) dan *Managerial Competence* (kompetensi manajerial) yang dimiliki oleh SDM Aparatur sebagai pemangku jabatan di Kementerian Sosial Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Gowa. Jenis Penelitian yang digunakan adalah kualitatif sebagai analisa yang menggambarkan suatu fakta yang terjadi. Instrumen yang digunakan adalah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini sangatlah penting dalam upaya peningkatan kompetensi untuk mewujudkan pelayanan yang profesional dan handal.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat kompetensi manajerial (*Managerial Competence*) yang dinilai dari unsur – unsur kemampuan sesuai dengan jenis keterampilan kerja pada setiap jenjang manajer masing - masing yang terdiri Keterampilan konseptual (*conceptional skill*), Keterampilan berhubungan dengan orang lain (*humanity skill*) adalah sangat memadai. Hal ini dilihat dari hasil penelitian terhadap level definisi yang dipersyaratkan yang terdiri dari cara berpikir konseptual, integritas, komitmen terhadap organisasi, kerjasama, beorientasi pada pelayanan, perhatian terhadap keteraturan, pengambilan keputusan dan kepemimpinan. Tingkat kompetensi teknis (*Tehnical Competence*) terhadap pemangku jabatan fungsional belum memadai. Kekurangan masih terdapat pada kualifikasi kompetensi umum dan kompetensi pilihan. Syarat kompetensi teknis SDM Aparatur di Kementerian Sosial Panti Sosial Tresna Werdha “Gau Mabaji” Gowa tidak mampu dipenuhi terutama oleh para pemangku jabatan fungsional umum dari Petugas Keamanan, Caraka dan Pramuk Bakti. Hal ini sangat perlu diperbaiki karena SDM Aparatur di Kementerian Sosial Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Gowa mempunyai peranan yang sangat strategis sebagai ujung tombak yang melayani langsung masyarakat.

Kata Kunci: Kompetensi, Sumber Daya Manusia, Aparatur, Pemangku Jabatan.